

**KR RADIO**  
107.2 FM

Minggu, 31 Oktober 2019

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	38	46	23	33
PMI Sleman (0274) 869909	12	50	38	22
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	5	21	12	11
PMI Gunungkidul (0274) 394500	40	36	73	9

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

## AFI Yogyakarta Raih Nilai Tertinggi

**YOGYA (KR)** - Di usianya yang masih muda, Akademi Farmasi Indonesia (AFI) Yogyakarta sudah mampu berbuat sesuatu yang membanggakan di antara perguruan tinggi farmasi lainnya. Hal tersebut ditegaskan Direktur AFI Yogyakarta Apt Andi Wijaya SFar MFarm bahwasannya kesuksesan tidak hanya ditentukan dari nilai akademik (hardskill). Namun sangat ditentukan karakter (softskills), seperti kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, kedisiplinan dan lain-lain. "Softskill tidak bisa muncul begitu saja, tapi dibentuk. Dan AFI Yogyakarta berupaya membekali mahasiswa dengan kemampuan hardskill dan softskill untuk memenangi persaingan global," kata Andi Wijaya, Sabtu (30/10).

Salah satu buktinya, Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta mampu meluluskan 100 persen dan memperoleh nilai tertinggi se-Indonesia dalam Uji Kompetensi Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia. Hal tersebut yang disampaikan Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI) bekerja sama dengan Panitia Nasional Uji Kompetensi Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia secara daring melalui Ketua Panitia Prof Dr Umi Athiyah MS Apt dan Wakil Ketua Bidang Tenaga Teknis Kefarmasian Junaedi SSI MFarm Apt, Kamis (28/10).

Menurut Andi, nilai tertinggi sama dengan nilai nasional. Untuk periode 9 Oktober 2021, mahasiswa AFI Yogyakarta yang ikut UKITK ada 47 orang dan bersaing dengan 5.369 orang dari 114 institusi se-Indonesia dengan nilai rerata 70,8, nilai tertinggi 91,7 dan terendah 47,2.

(Feb)-f

## Penting Peran UMKM bagi Pertumbuhan Ekonomi



Widarta MM

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 telah menimbulkan persoalan serius di berbagai sektor kehidupan termasuk ekonomi. Kondisi tersebut menuntut para pelaku ekonomi yang didalamnya termasuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi. Dengan adanya kreativitas tersebut keberadaan UMKM diharapkan bisa semakin berkembang dan mendukung pertumbuhan ekonomi di masa pandemi.

"Keberadaan UMKM memberikan peranan yang cukup penting untuk mendukung pertumbuhan

ekonomi di masa pandemi Covid-19. Untuk itu perannya perlu terus ditingkatkan karena persaingan yang harus dihadapi semakin kompleks, terlebih dimasa pandemi seperti sekarang.

Supaya bisa eksis dalam persaingan mereka dituntut menyesuaikan diri dan mengikuti dengan perkembangan teknologi," kata pengamat ekonomi dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Sabtu (30/10).

Widarta menyatakan, kebangkitan ekonomi di era pandemi tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah, tapi semua sektor termasuk UMKM dan pariwisata harus digerakkan.

Terlebih UMKM memiliki kontribusi cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Karena UMKM mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki daya entrepreneur yang luar biasa di dalam masyarakat.

(Ria)-f

## KOMUNITAS PERUPA SLEMAN Pameran 'Eksotis' Layak Diapresiasi

**SLEMAN (KR)** - Pameran seni rupa bertajuk 'Eksotis' karya 21 pelukis yang tergabung dalam Komunitas Perupa Sleman (KPS) didukung oleh Dinas

Kebudayaan Sleman. Pameran di Sleman City Hall, Senin (25/10) hingga Minggu (31/10) dihadiri oleh Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Hukum Jazim



Pameran 'Eksotis' di Sleman City Hall.

Sumirat SH MSI, mewakili Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo dan Dr Hajar Pamadi MA Hons (kurator) serta tamu undangan.

Para perupa yang ikut pameran adalah Dody Triharyanto, Agung Suharyadi, Agus Yuliantoro, Agus Nuryanto, Agus Purwanto, Bintara, Berlianingtyas AD, Daliya, Edi Wasno, Eko Mbedol, Eksan Cleot, Endang Apriyanto, Haryo SAS, Hardi Kribo, Kamiran Suriyadi, R Kirman, RM Munawir, Ridwan Budi, Sukron Ahmad, Lukman, Zipit Supomo,

Hajar Pamadi mengatakan, sebanyak 21 lukisan yang dipajang dalam pameran 'Eksotis' beragam

gaya dan bentuknya variatif. Di antaranya, representasi seni yang bentuknya masih tampak. Kemudian representasi karya lukisan yang lebih mengedepankan rasa objeknya tidak tampak. Selain itu, lukisan realism sosial yang mengangkat peristiwa sosial dan budaya.

"Saya sebagai kurator hanya ikut menemani 21 perupa ketika berproses berkarya. Sehingga, saya banyak melakukan dialog agar bisa memahami karya 21 perupa. Namun secara keseluruhan 21 lukisan karya para perupa yang tergabung dalam KPS layak diapresiasi dan dikoleksi," papar Hajar

Pamadi.

Jazim Sumirat menyebutkan pesan Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, bahwa pameran 'Eksotis' yang dipajang di Sleman City Hall ini, bisa menjadi sarana edukasi dan ekspresi kreatif karya 21 perupa yang tergabung dalam KPS. Bahkan karya lukisan yang dipajang dapat ikut mengangkat potensi alam yang bisa menjadi daya tarik wisata terdapat di daerah Sleman.

"Pameran ini layak diapresiasi. Semoga para perupa yang tergabung dalam KPS terus melakukan terobosan berkarya kreatif," harap Kustini Sri Purnomo. (Cil)-f

## Jadilah Pemilih yang Cerdas

**SLEMAN (KR)** - Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Sleman Purwati, mengungkapkan guna memberikan edukasi pentingnya pembaharuan data pemilih dalam pemilu maka perlu disebarkan seluas-luasnya informasi.

Untuk itu, perlu disosialisasikan kepada anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Sembada, yang nantinya bisa menyebarkan informasi secara luas di masyarakat.

"Pemilu ajang demokrasi dalam koridor yang positif, melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat bisa menjadi pemilih yang cerdas," tambahnya ketika membuka acara di ruang Bima Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman, Rabu (27/10). Sosialisasi diikuti seluruh anggota pe-

giat KIM Sembada dari 17 Kapanewon se Sleman, menghadirkan narasumber Indah Sri Wulandari Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman.

Menurut Indah Sri Wulandari, pemutakhiran data pemilih berkelanjutan yang dilakukan KPU Sleman bertujuan memperbaiki data pemilih. Diantaranya, menambahkan pemilih baru yang memenuhi syarat dan belum terdaftar di daftar pemilih.

Mencoret pemilih yang sudah tidak memenuhi syarat, dan perubahan elemen data pemilih kabupaten secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan dokumen pendukung.

"Pemutakhiran data pemilih berkelanjutan juga untuk mempermudah proses penyusunan daftar pe-

milih pada pemilu atau pilkada berikutnya," tambah Indah Sri Wulandari.

Prosesnya bekerjasama dengan partai politik, instansi terkait seperti Dinas Pendidikan Menengah un-

tuk data siswa SMA/SMK yang genap berusia 17 tahun. Juga generasi yang belum berusia 17 tahun, tetapi sudah menikah lewat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. KPU

juga membuka layanan pelaporan tanggapan bagi masyarakat secara *offline* maupun *online*, dengan mengisi formulir dengan bukti pendukung seperti NIK, KK. (Top)-f



KR-Sutopo Sgh

Sekretaris Dinas Kominfo Sleman Purwati (paling kanan) membuka sosialisasi pemutakhiran data pemilih berkelanjutan.

## Komisi B DPRD DIY Dorong Wisata Berkualitas

**YOGYA (KR)** - Komisi B DPRD DIY memantau sejumlah objek wisata di DIY mulai dipadati wisatawan. Baik lokal maupun nasional. Hal ini tentu akan berdampak positif terhadap perekonomian warga. Hal tersebut disampaikan Ketua Komisi B DPRD DIY Danang Wahyu Broto, Jumat (29/10). Menurutnya, pembukaan uji coba pariwisata berdampak positif pada perekonomian. Namun tetap harus penerapan protokol kesehatan ketat.

"Kami terus berupaya mengawal untuk memastikan perekonomian warga terus tumbuh. Namun, kesehatan juga tidak terabaikan," ujarnya.

Karena itu, sektor pariwisata masih menjadi salah satu andalan pendapatan masyarakat DIY. Diharapkan mulai dibukanya sejumlah destinasi wisata,

akan berdampak baik bagi masyarakat. Beragam cara dilakukan guna terus meningkatkan sektor pariwisata. Salah satunya wacana penerapan wisata berkualitas. Caranya dengan membatasi jumlah namun dengan pendapatan lebih tinggi. DPRD DIY optimis hal tersebut terwujud meski kini masih dalam fase

trial and error.

"Harapannya pariwisata kita itu *high tourism*. Artinya memang menjadi daya ungkit ekonomi berdasar belanja yang dikeluarkan. Kami dari Komisi B meminta hal tersebut disosialisasikan karena konsepnya wisatawan menurun namun pendapatannya naik," jelasnya.

Beberapa waktu lalu wisata jenis ini diterapkan di Nglanggeran Gunungkidul melalui Keroncong Plesiran. Jumlah wisatawan dibatasi 300 orang dengan harga tiket yang lebih mahal, yakni Rp 250 ribu ternyata mendapatkan sambutan positif.

"Keroncong Plesiran, target 300 orang dan saya lihat penuh saat itu. Padahal tidak murah. Artinya ini jadi model, bukan hanya

kuantitas tapi kualitas wisatanya," ungkapnya lagi. Sementara itu Wakil Ketua Komisi B, RB Dwi Wahyu mengingatkan agar Pemda DIY mempersiapkan mitigasi bencana pandemi apabila nantinya terjadi gelombang ketiga yang tak diinginkan bersama. Karena menurutnya, perlu ada standar operasional prosedur yang tidak menyulitkan namun juga tetap mengedepankan protokol kesehatan.

"Ini penting diperhatikan, harus ada SOP yang jelas agar tidak terjadi ledakan kasus positif di kemudian hari. Namun, harapannya aturan nanti jangan menyulitkan dan membuat wisatawan takut datang. Ini harus dipikirkan betul dan dieksekusi dengan baik," jelasnya. (Awh/Bro)-f

## Teras Ngaji Mulyo Atmojo Diluncurkan

**BANTUL (KR)** - Mahasiswa KKN Alternatif 74 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengesahkan Teras Mengaji di RT 43/RW 11 Sorosutan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Teras mengaji tersebut sudah berdiri sejak tahun 2014. Program tersebut hasil kolaborasi

dengan Ketua RT, Ketua RW dan lurah setempat. Ketua Mahasiswa KKN Alternatif 74 Satgas Covid UAD Unit I.C.1 Solida Humani, didampingi Sekretaris KKN Alternatif 74, Andrea Nuzulia, Sabtu (30/10) mengatakan, kegiatan dilaksanakan di salah satu rumah warga di RT 43/RW 11. Program tersebut bisa berjalan lantaran terjalin kerja sama antara mahasiswa KKN dan pengurus RT 43/RW 11 serta masyarakat sekitar.

Sementara mahasiswa yang ikut dalam program KKN yakni Marva Dian Sahda P (Wakil Ketua), Muhammad Eka Deny A (Bendahara), Feny Pra-

madita (Sekretaris II), Malfi Afwana (Medsos I), Meiriyana Taviawati (Medsos II), Mutiara Eka S (Dokumentasi I) dan Hema Maula Muthia (Dokumentasi II).

Teras Mengaji merupakan wadah bagi anak-anak untuk melaksanakan kegiatan mengaji atau keagamaan yang digelar setiap hari setelah maghrib hingga isya. Didirikan sejak tahun 2014 pada awalnya dilaksanakan orangtua. Kemudian tahun 2017 Teras Mengaji dibuka untuk anak-anak yang berjumlah mencapai 45 santri.



KR-Istimewa

Kegiatan mahasiswa UAD dalam acara mengesahkan teras mengaji.

## Melukis Jadi Media Lepaskan Stres Pandemi

**YOGYA (KR)** - Pandemi adalah suatu keadaan yang harus dialami dan dilakoni. Karena dalam pandemi ini kita andai mau marah, marah kepada siapa, atau kalau ngambek juga mau ngambek pada siapa. Karena semua mengalami bahkan kali ini bisa dikatakan hampir seluruh dunia mengalami pandemi.

Sebagai seniman, ujar pelukis Kartika Affandi dalam webinar nasional - jumpa sahabat museum 'Pentingnya Kesehatan Mental dan Seni Sebagai Media Healing', Sabtu (30/10) di Museum Affandi, dalam masa pandemi ini dirinya harus memiliki sesuatu untuk menyalurkan energinya. Kegiatan yang diselenggarakan Duta Museum Dinas Kebudayaan DIY untuk Museum Lukis Affandi juga menghadirkan psikolog pendiri Rumah Konsul, Dian Sartika Sari MPsi. "Bagi Mami (demikian ia menyebut dirinya), melukis dan juga membuat patung, bisa menjadi media baginya melepas stres," ujarnya.

Dengan demikian, apa yang dilakukan dengan membuat patung Affandi yang dicetak dalam viber glass, merupakan suatu kerinduan pada orangtua sekaligus bisa membangun semangat buat anak-cucu-cicit. "Dalam kondisi apapun, bukan hanya pandemi, kita tidak boleh menyerah. Apa yang bisa kita lakukan ya dilakukan sebagai bentuk adanya rasa tanggungjawab. Apalagi seperti Mami yang berada dalam keluarga besar, harus tanggungjawab. Kalau mau ngambek sama siapa," ujarnya.

Kartika menyebutkan, tidak ingin menjadi Affandi kedua, karena ingin menjadi dirinya sendiri. Mungkin, dirinya saya bukan ibu dan istri yang baik. Kesadaran itu kemudian, diungkapkan dalam sebuah lukisan berjudul 'Kelahiran Kembali' pada tahun 1981. "Dalam lukisan ini, muka saya sobek-sobek. Untuk dimaknai bahwa yang buruk dibuang. Kemudian dibuat wajah lain yang sudah bersih, sebagaimana dilahirkan kembali," jelasnya sembari menunjukkan lukisan tersebut. Hal itu disebutkan bisa sebagai upaya menyikapi sesuatu yang mengganggu pikiran. (Fsy)-f

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB  
PLAZA AMBARUMOMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

**TANGGAL : 30 OKTOBER 2021**

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.100	14.400
EURO	16.350	16.650
AUD	10.600	10.800
GBP	19.400	19.800
CHF	15.400	15.700
SGD	10.900	11.250
JPY	123,50	127,50
MYR	3.325	3.525
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing